

ABSTRACT

Dellawati Imelda Hoko (1175030062). 2021. Mood System in Barack Obama's Speech Text: Islamic Society of Baltimore Addressee (2016)

Key Words: Interpersonal Meaning, mood-residue elements, Muslim, Speech, Islamophobia

This study examines the types of moods used and the interpersonal meaning that is realized in the text of Barack Obama's speech entitled "Islamic Society of Baltimore Addressee". The text of this speech is interesting to analyze, because the contents of the speech text illustrate the high level of discrimination against Muslims and Islamophobia in America. In addition, another interesting thing is that in the midst of the controversy between Muslims and non-Muslim communities in America, Barack Obama is a president who loves differences, one of which is religious differences. The purpose of this study is to describe the types of moods used, and to investigate the interpersonal meaning realized in the speech text delivered by Barack Obama. The methodology used in this research is qualitative text analysis. The main source of data in this study is the text of Barack Obama's speech on the official American Rhetoric website. This research focuses on clauses relating to Muslims in America or Islamophobia. Data analysis used the following steps: first, reading the entire text of the speech, finding and selecting clauses that contain Islamophobia in America, analyzing clauses that have been defined based on mood elements in the structure of mood types, then analyzing clauses based on mood -residue realized, describes the interpersonal meaning of each datum based on the basic speech role. The final step, the writer concludes the results of this study.

In conducting this research, the author uses the theory of Linda Gerrot and Peter Wignall (1994). The results of data analysis show that there are 4 types of mood used in the speech text of the "Islamic Society of Baltimore Addressee", namely marked

declarative mood, unmarked declarative mood, interrogative mood, and imperative mood. Then, the interpersonal meaning that is realized in the speech text is based on mood-residue elements and basic speech roles, the most commonly used subjects are "We", the most commonly used finites are "do" and "are", the residue elements most widely used. It is complement, and the most dominant role-commodities exchange is giving information. Barack Obama provides a lot of information about the form of Islamophobia that occurs in America. The conclusion that can be drawn from this research is that the most dominant type of mood used is the unmarked declarative mood. Based on the structure of the unmarked declarative mood, the order of the mood elements is the subject at the beginning and followed by the finite. Through the declarative mood and the subject "we", which are widely used by Barack Obama, it aims to provide information that in essence Islamophobia is not only the responsibility of Muslims but is also the responsibility of all Americans.



ABSTRAK

Studi ini meneliti tipe-tipe mood yang digunakan dan interpersonal meaning yang direalisasikan dalam teks pidato dari Barack Obama yang berjudul "Islamic Society of Baltimore Addressee". Teks pidato ini menarik untuk dianalisis, karena isi dari teks pidato tersebut menggambarkan tingginya diskriminasi terhadap Muslim dan Islamophobia di Amerika. Selain itu, hal menarik lainnya adalah ditengah-tengah adanya kontroversi antara Muslim dan masyarakat bukanMuslim di Amerika, Barack Obama adalah presiden yang sangat mencintai perbedaan salah satunya adalah perbedaan agama. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tipe-tipe mood yang digunakan, dan untuk menyelidiki interpersonal meaning yang direalisasikan dalam teks pidato yang disampaikan oleh Barack Obama. Metodology yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks kualitatif. Sumber utama data dalam penelitian ini adalah teks pidato Barack Obama yang terdapat di website resmi American Rhetoric. Penelitian ini fokus pada klausa-klausa yang berhubungan dengan Muslim di Amerika atau Islamophobia. Analisis data menggunakan langkah-langkah berikut: pertama, membaca seluruh teks pidato, menemukan dan memilih klausa yang memuat tentang Islamophobia di Amerika, menganalisis klausa-klausa yang sudah ditetapkan berdasarkan elemen mood pada struktur tipe-tipe mood, kemudian menganalisis klausa-klausa berdasarkan mood-residue yang direalisasikan, menguraikan makna interpersonal dari setiap datum berdasarkan basic speech role. Langkah yang terakhir, penulis menyimpulkan hasil penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teori Linda Gerrot dan Peter Wignall (1994). Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada 4 tipe-tipe mood yang digunakan dalam teks pidato "Islamic Society of Baltimore Addressee" yaitu marked declarative mood, unmarked declarative mood, interrogative mood, dan imperative mood. Kemudian, interpersonal meaning yang direalisasikan dalam teks pidato tersebut berdasarkan elemen mood-residue dan basic speech role, subject yang paling banyak digunakan adalah "We", finite yang paling banyak digunakan adalah

"do" dan "are", elemen residue yang paling banyak digunakan adalah complement, dan role-commodity exchange yang paling dominan adalah giving information. Barack Obama banyak memberikan informasi tentang bentuk Islamophobia yang terjadi di Amerika. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah tipe mood yang paling dominan digunakan yaitu unmarked declarative mood. Berdasarkan structure dari unmarked declarative mood, urutan dari elemen mood adalah subject berada di awal dan diikuti oleh finite. Melalui declarative mood dan subject "we" yang banyak digunakan oleh Barack Obama bertujuan untuk memberikan informasi bahwa pada intinya Islamophobia tidak hanya menjadi tanggung jawab dari Muslims saja tetapi juga merupakan tanggung jawab all Americans.

Kata kunci: makna interpersonal, elemen mood-residue, Muslim, pidato, Islamophobia

